

Hubungan Integritas Diri Dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

Sinta Puji Astuti¹, Dyah Putri Aryati²

Introduction (Pendahuluan):

Banyak permasalahan yang akan dialami oleh lansia seperti gangguan psikis, fisik, dan sosial ekonomi. Adaptasi pada setiap lansia sangat membantu mencapai integritas dalam diri. Integritas diri berdampak positif terhadap kualitas hidup karena dengan adanya integritas diri maka derajat kesehatan mental lansia meningkat sehingga tercapai masa tua yang bahagia dan sejahtera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan integritas diri dengan kualitas hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.

Method (Metode):

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Alat ukur menggunakan kuesioner integritas diri dan WHOQOL-OLD. Penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan pendekatan *Sampling jenuh* (total sampling). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 responden dan didapatkan sampel sebanyak 49 responden.

Results (Hasil):

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan integritas diri rata-rata 19,29, dan kualitas hidup rata-rata 73,86. Hasil analisa data dengan korelasi *Pearson* diperoleh p value 0,001 dengan kekuatan hubungan integritas diri dengan kualitas hidup lansia diperoleh 0,450.

Discussion (Diskusi atau Simpulan):

Terdapat hubungan integritas diri dengan kualitas hidup lansia di Panti Pelayanan Sosial lanjut usia. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan petugas kesehatan memberi intervensi seperti terapi kelompok terapeutik ataupun terapi *life review* yang dapat meningkatkan integritas diri terhadap kualitas hidup lansia.